

# HIPEREMESIS GRAVIDARUM

**By. Yunarsih,  
SKep, Ns, MKes**



Masterfile

# DEFINISI

Hiperemesis gravidarum adalah muntah yang terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu, begitu hebat dimana segala apa yang dimakan dan diminum dimuntahkan kembali, sehingga mempengaruhi keadaan umum dan pekerjaan sehari-hari.



# PENGERertian

- EMESIS GRAVIDARUM
  - Gx yg wajar pada bumil TM I
  - Bisa terjadi setiap saat
  - 6 minggu stl HPHT s/d <10 minggu
  - Primigravida                      60%—80%
  - Multigravida                        40%—60%

# INSIDEN & PROGNOSIS

- Insiden : kondisi ini sekitar 3,5 per 1000 kelahiran. Walaupun kebanyakan kasus ringan dan hilang seiring perjalanan waktu, satu dari setiap 1000 wanita hamil menjalani rawat inap.



- Dengan penanganan yang baik, prognosis sangat memuaskan. Namun, pada tingkat yang berat dapat menyebabkan kematian ibu dan janin.

# ETIOLOGI ????

Penyebab pasti belum diketahui

Faktor predisposisi :

1. Mola hidatidosa
2. Kehamilan ganda

Faktor lain :

1. Masuknya vili khorialis dlm sirkulasi maternal
2. Alergi
3. Fx psikologik

# Tingkatan hiperemesis gravidarum

- Tingkat I (Hiperemesis Gravidarum ringan)
  - Muntah terus-menerus lebih dari 10x / hari.
  - Keadaan umum lemah
  - Berat badan menurun.
  - Nyeri di daerah epigastrium.
  - Turgor kulit menurun
  - Nadi meningkat sekitar 100x / menit dan tekanan darah menurun.
  - Mata cekung.

A decorative graphic on the left side of the slide features a stylized sun with yellow rays and a green speech bubble at the top. Below it, a blue speech bubble and a purple speech bubble are visible, also with yellow rays. The background is white.

# Tingkatan hiperemesis

- Tingkat II (Hiperemesis Gravidarum sedang)
  - Muntah yang berlebihan.
  - Keadaan umum lebih lemah dan apatis.
  - Turgor kulit lebih turun.
  - Nadi kecil dan cepat; tekanan darah menurun.
  - Suhu kadang-kadang naik.
  - Mata sedikit icterik
  - Berat badan menurun.
  - Terdapat oliguria dan konstipasi.



# Tingkatan hiperemesis

- Tingkat III (Hiperemesis Gravidarum berat)
  - Muntah yang hebat.
  - Keadaan umum makin menurun, tekanan darah menurun, nadi kecil dan cepat, suhu meningkat, status dihidrasi makin jelas.
  - Gangguan faal hati.
  - Gangguan kesadaran dalam bentuk samnolen sampai koma.



# Prinsip pencegahan (mengubah emesis agar tidak terjadi hiperemesis) :

- Penerangan bahwa kehamilan dan persalinan merupakan proses fisiologik.
- Makan sedikit-sedikit tapi sering, berikan makanan selingan seperti biskuit, roti kering dengan teh hangat saat bangun pagi dan sebelum tidur. Hindari makanan berminyak dan pedas. makanan sebaik disajikan dalam keadaan hangat.
- Makan makanan yang tinggi karbohidrat dan protein yang dapat membantu mengatasi rasa mual. Banyak mengkonsumsi buah dan sayuran.

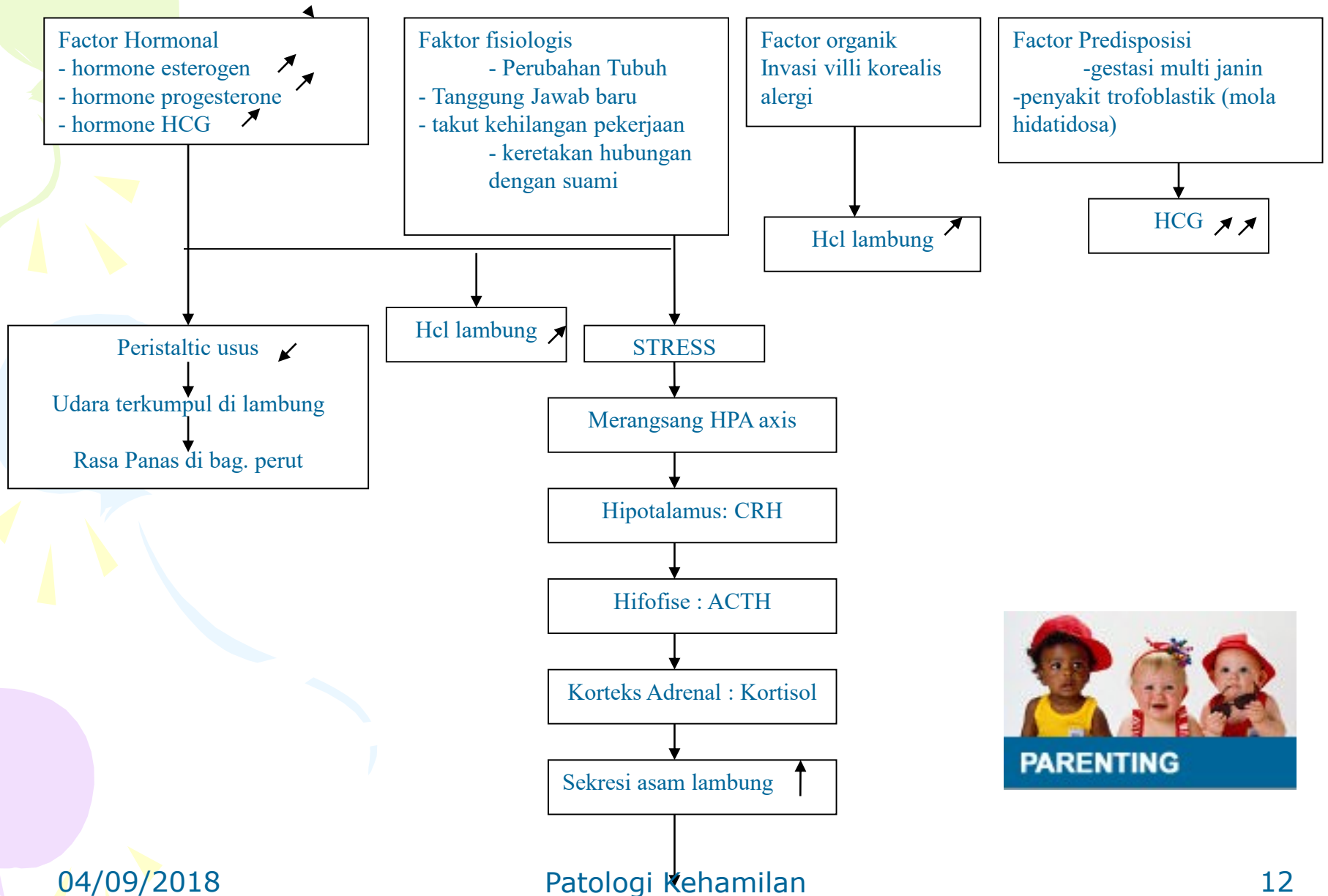
# Lanjut....

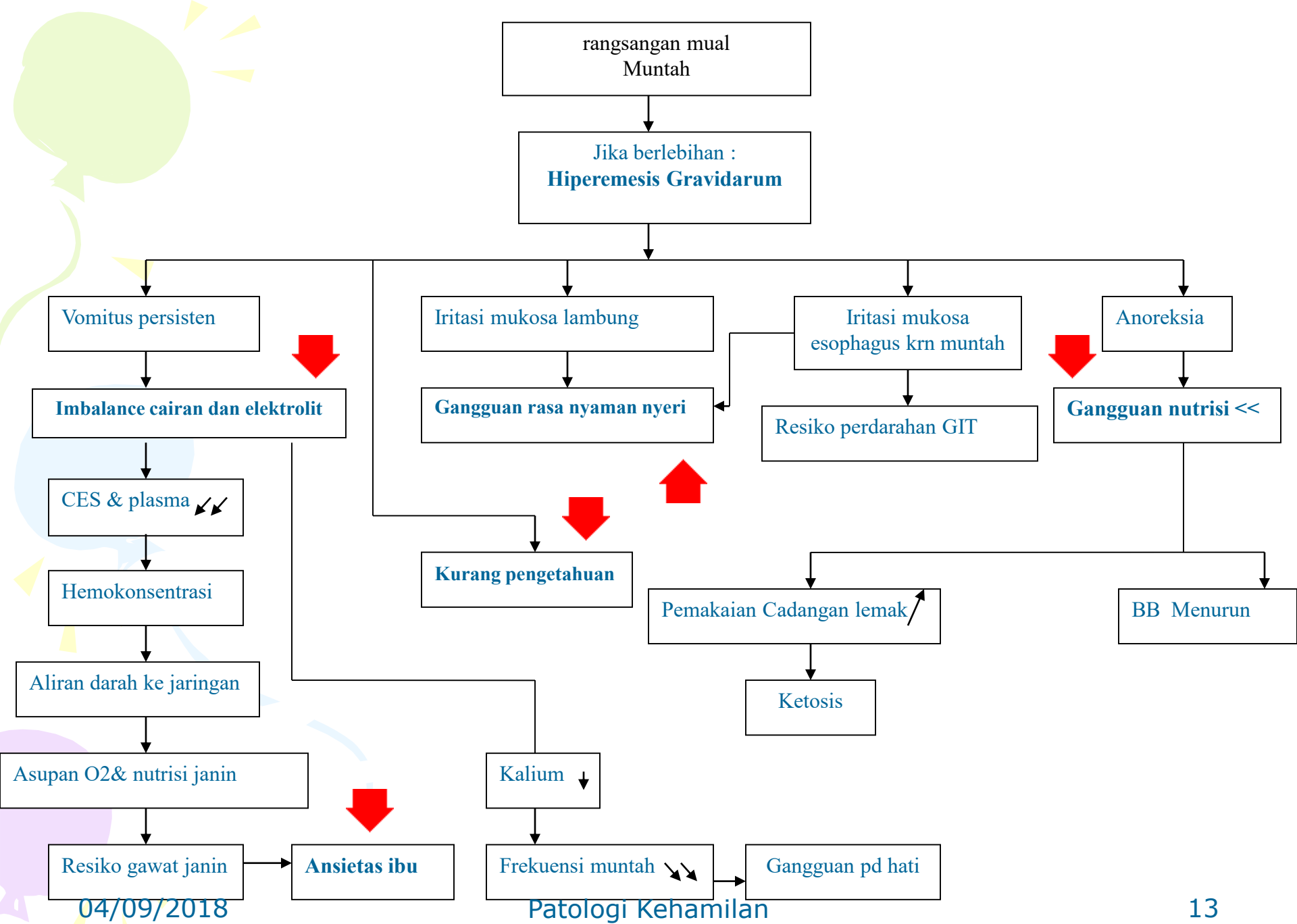
- Di pagi hari sewaktu bangun tidur jangan langsung terburu-buru bangun, cobalah duduk dahulu dan baru perlahan berdiri bangun. Bila anda merasa sangat mual ketika bangun tidur pagi siapkanlah snack atau biscuit didekat tempat tidur anda, dan anda dapat memakannya dahulu sebelum anda mencoba untuk berdiri.
- Minum yang cukup untuk menghindari dehidrasi akibat muntah. Minumlah air putih atau juice, hindari minuman yang mengandung kafein dan karbonat.
- Vitamin B6 efektif untuk mengurangi rasa mual pada ibu hamil.

# Lanjut.....

- Pengobatan tradisional : biasanya orang menggunakan jahe dalam mengurangi rasa mual. Penelitian di Australia menyatakan bahwa jahe dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi rasa mual dan aman untuk ibu dan bayi. Pada beberapa wanita hamil ada yang mengkonsumsi jahe segar atau permen jahe untuk membantu mengatasi rasa mualnya.
- Istirahat dan rileks sangat membantu mengatasi rasa mual dan muntah.

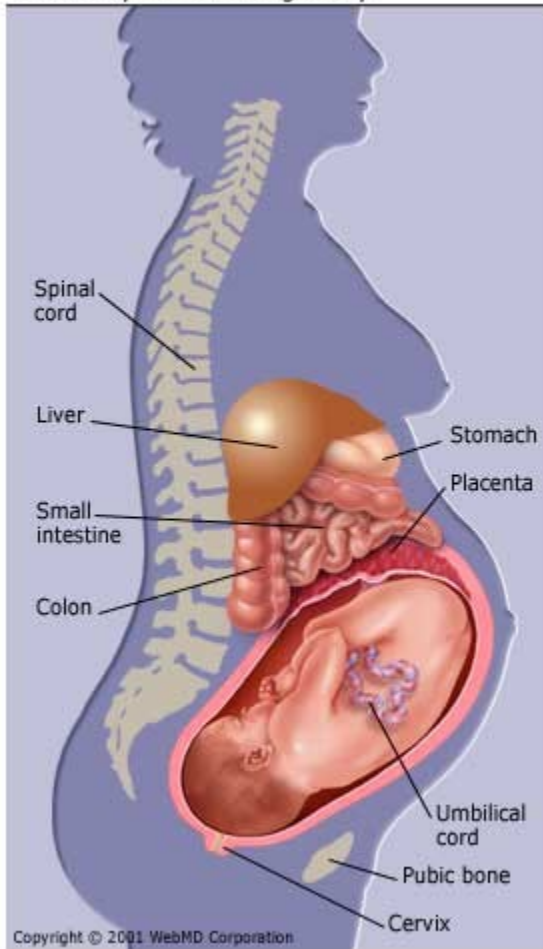
# patofisiologi





# PROSES KEPERAWATAN

Anatomy of Late Pregnancy



- Pengkajian

1. Aktifitas istirahat
2. Integritas ego
3. Eliminasi
4. Makanan/cairan
5. Pernafasan
6. Keamanan
7. Seksualitas
8. Interaksi sosial
9. Pembelajaran dan penyuluhan

# Diagnosa Keperawatan

1. Kurang volume cairan tubuh b/d output yang berlebihan.
2. Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b/d mual muntah dan anoreksia.
3. Perubahan rasa nyaman (nyeri) b/d inflamasi mukosa dinding lambung.
4. Kurangnya pengetahuan b/d kurangnya informasi tentang perawatan hiperemesis.
5. Ansietas b/d perubahan diri dan situasi krisis, efek hiperemesis pada kesejahteraan janin

# INTERVENSI KEPERAWATAN



*Kurang volume cairan tubuh berhubungan dengan output yang berlebihan.*

- Monitor tanda dan gejala kekurangan cairan pada pasien, meliputi : kulit kering dengan turgor yang jelek, dan membran mukus yang kering, urin yang konsentrat dan oliguria, kelemahan, hipotensi, verigo, dan pingsan
- Kaji Hb dan HCT
- Batasi masukan oral selama 24-48 jam
- Kaji masukan intake dan output.
- Ukur tanda-tanda vital setiap 4 jam.



# Next...

- Beri makan yang tidak merangsang muntah
- Berikan cairan parenteral yang berisi elektrolit, glukosa dan vitamin
- Ijinkan pasien untuk masuk pada diet yang normal setelah tidak muntah lagi dalam 24 jam, jika mulai muntah lagi setelah beberapa langkah, lakukan step sebelumnya : mulai dengan cairan jernih ( elektrolit solution, bukan air biasa), tidak melebihi 100 ml, pilihan setiap 1 sampai 1,5 jam dengan konsumsi crackers. Lanjutkan dengan makanan lunak. Kemudian makanan biasa, dengan porsi kecil ( 6 atau 7 kali sehari) dan telah tersedia.

## *Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual muntah dan anoreksia.*

1. Monitor pasien dengan keluhan morning sickness.
2. Tingkatkan metode non medik untuk meminimalkan gejala, yaitu :
  - snack tinggi protein
  - tidak ada periode lebih dari 12 jam tanpa makan.
3. Kolaborasi dalam pemberian obat anti emetik yang sesuai
4. Kaji tingkat kebutuhan nutrisi.
5. Timbang berat badan pasien pada setiap kunjungan, jika ada dirumah sakit timbang berat badan perhari. *Gunakan skala yang sama.*



# Next....

6. Diskusikan hal -hal yang dapat menambah nafsu makan pasien
7. Kaji intake pasien dengan menanyakan dietnya selama 24 jam
8. Beri penkes pada pasien tentang mual dan muntah sehubungan dengan kehamilannya
9. Kolaborasikan dengan tim gizi.
10. Sajikan makanan yang menarik dan dalam keadaan hangat.

*Perubahan rasa nyaman, nyeri berhubungan dengan inflamasi mukosa dinding lambung.*

1. Tingkatkan kebersihan, lingk. bebas bau, jauhkan sesegera mungkin kereta makan setelah pasien selesai makan
2. Kaji tingkat nyeri; adanya ketidaknyamanan lokasi; durasi; intersitas.



# Next...

3. Bila perlu ajarkan pasien untuk melakukan relaksasi.
4. Tingkatkan kebersihan mulut sebelum makan dan setelah episode muntah.
5. Ukur vital sign (tensi, nadi, RR, suhu )
6. Tempatkan pasien pada posisi fowler yang tinggi atau duduk dengan benar selama 30 menit setelah makan

*Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang perawatan hiperemesis.*



- Kaji tingkat pengetahuan pasien
- Jelaskan kebutuhan diet seimbang dan masukan cairan yang cukup.
- Tekankan pentingnya merencanakan waktu istirahat.
- Jelaskan dengan pasien tentang kehamilan dan kondisi janinnya.
- Ajarkan nama obat, dosis, waktu pemberian, dan efek samping.
- Anjurkan ibu untuk lebih memperhatikan nutrisi selama hamil.

*Ansietas berhubungan dengan perubahan diri dan situasi krisis, efek hiperemesis pada kesejahteraan janin*

- Bina rasa saling percaya dengan pasien.
- Kaji tingkat kecemasan pasien, amati respon verbal dan non verbal.
- Beri kesempatan pasien untuk mengungkapkan perasaannya.
- Libatkan keluarga dalam memberi support.

## Next...;

- dorong untuk mengungkapkan perasaan dan kekhawatiran.
- Beri informasi yang berhubungan dengan risiko potensial yang terdapat pada janinnya.
- Bantu mengidentifikasi kekuatan diri klien dan mekanisme koping yang sebelumnya digunakan.



SELESAI...

© Disney



# THANKS..

